

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Peneliti ini banyak menggunakan kata – kata atau gambar dalam menjelaskan keadaan nyata di lapangan metode kualitatif merupakan suatu proses atau suatu rangkaian Langkah – Langkah yang dilakukan oleh penelitian secara terencana dan sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah atau mendapat jawaban mempunyai bobot yang cukup memadai dan memberikan kesimpulan – kesimpulan yang tidak meragukan. Metode kualitatif juga di artikan oleh peneliti dan menghasilkan data yang berbentuk dekriptif. (Buah Hati. Siyoto, 2015)

Peneliti menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*), yang merupakan penelitian yang dilakukan dilapangan dalam dunia nyata. (Zulfa, 2010) penelitian kualitatif bertujuan untuk menggunakan dan mengungkapkan (*to describe and explore*) dan menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*) (Anggito, 2018). Hal ini peneliti akan menjelaskan dan menggambarkan tentang manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat di SMK Ma'arif Nu 1 Wangon.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini di laksanakan dengan mengambil lokasi di SMK Ma'arif Nu 1 Wangon.

2. Waktu Penelitian

Peneliti akan melaksanakan penelitian mulai dari awal bulan Mei 2021 sampai dengan selesai.

C. Metode dan Pendekatan Penelitian

Metode ilmiah merupakan suatu prosedur atau langkah sistematis dalam memperoleh pengetahuan. (Lutfiyah, 2017). Menurut Sugiyono, metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Fokus penelitian ini adalah mengenai manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat di MTs Ma'arif Nu 1 Wangon. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada. (A.A, 2017)

Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah atau obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Oleh karena itu, penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasinya. (Sugiyono, 2018)

Penelitian kualitatif menggunakan metode penalaran induktif dan

sangat percaya bahwa terdapat banyak perspektif yang akan dapat diungkapkan. Penelitian berfokus pada penelitian social, pemberian suara perasaan dan persepsi dari partisipan dibawah studi. Hal ini didasarkan pada kepercayaan bahwa pengetahuan dihasilkan dari setting sosail dan bahwa pemahaman pengetahuan social adalah suatu proses ilmiah yang sah. (Emzir, 2011)

Metode ini dipakai sebagai upada dalam memahami dan memberikan analisis mengenai hubungan sekolah dengan masyarakat. Dengan metode kualitatif ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai realitas sasaran penelitian, yakni mengenai manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat di SMK Ma'arif Nu 1 Wangon.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subyek darimana data-data diperoleh untuk mempermudah mengidentifikasi data. Data adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen guna keperluan penelitian itu sendiri. Yang di maksud sumber data adalah subjek dari mana data di peroleh. (Subagyo, 2011)

Adapun sumber data menurut yang peneliti perlukan adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. dalam penelitian ini diperoleh berasal dari hasil wawancara Waka Humas SMK Ma'arif Nu 1 Wangon.

2. Data Sekunder

Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Menggunakan data sekunder apabila peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain. Dalam penelitian ini yang peneliti dapatkan yaitu data yang diperoleh dari studi pustaka.

E. Teknik Pengambilan Subjek Penelitian

Teknik pengambilan subjek penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* (sumber data diambil melalui pertimbangan orang – orang yang ahli atau mengetahui pada suatu hal tertentu) secara sengaja, sesuai dengan persyaratan sample seperti sifat-sifat, karakteristik, ciri, kriteria. (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif , dan R & D, 2014)

Subjek penelitian yang dipilih yaitu orang yang mempunyai tingkat social tinggi, orang yang mempunyai banyak informasi terkait hal yang dibutuhkan, kemudian informasi yang diterima akan diolah menjadi data yang utuh dan kuat sehingga berkembang sesuai data yang diperoleh subjek. Subjek penelitian ditentukan ketika penelitian mulai melakukan penelitian lapangan sampai peneliti selesai meneliti penelitiannya.

Peneliti ini subjek yang dipilih adalah kepala sekolah, waka humas, guru, siswa, wali murid, masyarakat, yang dapat memberikan informasi terkait manajemen humas di SMK Ma'arif NU 1 Wangon.

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016:145) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari

penelitian adalah mendapatkan data.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan berbagai macam Teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. (Sugiyono, Metodologi Penelitian Pendidikan, 2018) Sebelum mengumpulkan data di lapangan dengan metode wawancara peneliti menyusun daftar pertanyaan sebagai pedoman di lapangan. Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Wawancara dilakukan sebagai teknik untuk memperoleh informasi mengenai masalah yang sedang diteliti. (Sudaryono, 2013)

Maka dapat disimpulkan bahwa wawancara merupakan proses yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada informan yaitu wakil kepala sekolah bidang hubungan masyarakat, guru, dan masyarakat atau wali murid untuk mendapatkan informasi mengenai topik permasalahan yang sedang dikaji yaitu mengenai manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat di SMK Ma'arif Nu 1 Wangon.

b. Observasi

Menurut Sudaryono, observasi yaitu melakukan pengamatan

secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Apabila objek penelitian bersifat perilaku, tindakan manusia, dan fenomena alam (kejadian-kejadian yang ada di alam sekitar), proses kerja, dan penggunaan responden kecil. (Sudaryono, 2013)

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi langsung pada SMK Ma'arif Nu 1 Wangon. Sehingga metode ini digunakan dengan menyesuaikan tujuan dan sasaran perilaku yang akan diamati, serta memperoleh informasi melalui gambaran dari observasi yang dilakukan mengenai manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat di SMK Ma'arif Nu 1 Wangon.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, 2014) Jadi pada Teknik pengumpulan data dengan dokumenter ini, peneliti mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan – kutipan tentang sejumlah dokumen yang dilaporkan dalam penelitian.

Mengenai hal ini dokumentasi yang akan penulis lakukan adalah mengenai kondisi sekolah yang berkaitan dengan berjalannya proses manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat di SMK Ma'arif Nu 1 Wangon.

G. Teknik Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan atau kredibilitas data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman, analisis kasus negative dan member check. Penelitian ini menggunakan prosedur triangulasi karena penelitian ini menggunakan berbagai sumber data, teori, metode, dan investigator secara konsisten sehingga menghasilkan informasi yang akurat. Memvalidasi hasil penelitian berarti peneliti menentukan akurasi dan kredibilitas hasil melalui strategi yang tepat. (Sugiyono, Metodologi Penelitian Pendidikan, 2018)

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Sehingga pada prinsipnya pengecekan data dilakukan untuk menentukan apakah data benar-benar tepat menggambarkan fenomena pada suatu penelitian. Dengan demikian, berikut terdapat beberapa macam triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Dalam menguji kredibilitas triangulasi sumber berarti dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek data atau informasi yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang berbeda.

2. Triangulasi Teknik

Dalam menguji kredibilitas, triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pelaksanaannya juga dapat dilakukan dengan cek dan recek.

3. Triangulasi Waktu

Dalam hal kredibilitas, waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas. Dilihat dari segi waktu, kredibilitas dilakukan dengan melakukan pengecekan data wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk validitas data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data melalui macam-macam teknik pengumpulan data dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut: (Sugiyono, Metodologi Penelitian Pendidikan, 2018)

a. Reduksi Data (data reduction)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Dalam melakukan reduksi

data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi, wawasan peneliti akan berkembang, sehingga mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

b. Penyajian Data (data display)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dengan melakukan penyajian data maka akan memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

c. Verifikasi (conclusion drawing/verification)

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

I. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam penelitian ini disusun agar pelaksanaannya terarah dan sistematis. Adapun tahap – tahap penelitian kualitatif ada 3 meliputi: tahap pralapanan, tahap pekerjaan lapangan, dan analisis data.

(Anggito, 2018)

1. Tahap Pra lapangan

Tahap pra lapangan , peneliti mengadakan survei pendahuluan yaitu dengan mencari subjek subjek sebagai narasumber. Selama proses survei peneliti melakukan penjajagan lapangan (*field study*) terhadap latar penelitian, mencari data dan informasi tentang pengelolaan manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat di SMK Ma'ari Nu 1 Wangon. Peneliti juga berupaya mencari konfirmasi ilmiah melalui penelusuran literatur buku dan referensi pendukung penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan rancangan penelitian meliputi metode penelitian yang digunakan dalam melaksanakan penelitian. Tahap pra lapangan dilakukan oleh peneliti selama bulan Juli-Setember 2021.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Dalam hal ini peneliti memasuki dan memahami latar penelitian dalam rangka pengumpulan Oktober – November 2021.

3. Tahap analisis data

Peneliti dalam tahap ini melakukan rangkaian proses analisis data kualitatif sampai pada interpretasi data-data yang telah diperoleh sebelumnya. Selain itu, peneliti juga menempuh proses triangulasi data yang diperbandingkan dengan teori kepustakaan. Tahap analisis data dilakukan pada bulan November 2021

